



**PEDOMAN
NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP
(NUDC)
TAHUN 2019**



**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

KATA PENGANTAR

Lomba debat antar perguruan tinggi menjadi bagian penting dari kompetisi di era global. Lomba debat ini menuntut wawasan yang luas, kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan kemampuan berargumentasi. Kemampuan bahasa Inggris yang baik akan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat internasional. Sedangkan kemahiran dalam berargumentasi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan berdasarkan analisis yang logis dan faktual.

Menyadari pentingnya lomba debat bagi peningkatan kualitas lulusan dan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengembangkan kegiatan ini melalui kegiatan National University Debating Championship (NUDC) sejak tahun 2008. Kegiatan tahunan ini telah menjadi ajang positif bagi mahasiswa se-Indonesia untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam berpikir kritis dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi, dan memupuk rasa kesatuan dan kebanggaan terhadap kebhinekaan bangsa dan budaya. Tahun 2019, NUDC menambahkan dua kategori lomba yaitu *Public Speaking* dan *Essay Writing*. Lomba non debate ini memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta NUDC untuk berpartisipasi aktif dalam kategori selain debat dengan tujuan memperkuat keterampilan berargumen dalam berkomunikasi lisan dan tulisan secara individu.

Pedoman ini disusun agar penyelenggaraan NUDC di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2019
Direktur Kemahasiswaan,

Didin Wahidin
NIP. 196105191984031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Pengertian	2
II. JENIS DAN SISTEM LOMBA	4
A. Jenis Lomba	4
B. Sistem Lomba	4
C. Tahapan Seleksi	7
1. Tingkat Perguruan Tinggi	7
2. Tingkat Wilayah	7
3. Tingkat Nasional	9
4. Tingkat Internasional.....	9
D. Pembinaan Pra-NUDC Tingkat Nasional	9
III. PESERTA	11
A. Persyaratan	11
B. Pendaftaran	11
IV. PENJURIAN	12
A. Adjudicator/ Dewan Juri	12
B. Mekanisme Penilaian	12
V. TABULASI	13
VI. SUSUNAN ACARA DAN JADWAL KEGIATAN	13
A. Acara dalam NUDC Tingkat Nasional	13
B. Jadwal Kegiatan	13
VII. SUMBER DAYA	15
VIII. PENGHARGAAN	16
LAMPIRAN	17

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat persaingan sumber daya manusia (SDM) di pasar kerja nasional dan internasional terus meningkat seiring dengan pemberlakuan pasar bebas dan atau peningkatan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baru pada berbagai bidang usaha, serta kebutuhan tingkat profesionalisme (*knowledge, hard skill, soft skill*) yang semakin tinggi.

Sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) menetapkan pola pembinaan mahasiswa untuk memberi wadah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya. Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat, yang telah dirumuskan dalam *National University Debating Championship (NUDC)*.

Kegiatan debat telah lama menjadi kebutuhan dunia akademik mahasiswa. Tuntutan kompetensi penguasaan pengetahuan dan wawasan global menjadi salah satu alasan mengapa debat perlu menjadi bagian akademik mahasiswa. Di saat negara-negara berkembang mewajibkan muatan debat ke dalam kurikulum pendidikan mereka, Indonesia perlu terus menjadikan debat sebagai bagian kajian akademik, dalam bentuk apapun.

Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Inggris, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat *judgement*, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dialami suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu berposisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, debat merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa dalam

skala internasional. Sudah tepat jika institusi pendidikan di Indonesia melaksanakan lomba debat antar mahasiswa dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang bermuatan tuntutan kemampuan komunikasi dan argumentasi.

B. Tujuan

1. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
2. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
5. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

C. Sasaran

Sasaran NUDC adalah semua mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma di Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

D. Pengertian

1. *Debater* adalah 2 (dua) orang peserta debat yang mengikuti perlombaan.
2. *Convener* adalah orang yang mengatur keseluruhan acara dalam NUDC.
3. *Tournament Director* adalah orang yang mengaturnya jalannya perlombaan.
4. *Chief Adjudicator* (CA) adalah ketua juri yang mengatur mekanisme penjurian.

5. *Deputy Chief Adjudicator* (DCA) adalah wakil ketua juri yang ikut membantu tugas ketua juri dalam penjurian.
6. *Equity Board* adalah badan yang bertanggungjawab atas keadilan (*fairness*) dalam perlombaan.
7. *N1 Adjudicator* adalah calon juri yang dikirim oleh tim, untuk diikutkan dalam akreditasi.
8. *Invited Adjudicator* adalah juri yang diundang oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang terdiri atas
 - a. *Merit-based adjudicator* yaitu juri yang diundang berdasarkan prestasi debat dan/atau penjurian
 - b. *Affirmative action-based adjudicator* yaitu juri yang diundang dalam rangka program pengayaan kemampuan penjurian.
9. *Tabulator* adalah orang yang bertanggungjawab terhadap tabulasi penilaian dalam perlombaan.

II. JENIS DAN SISTEM LOMBA

A. Jenis Lomba

Di dalam NUDC tingkat nasional, terdapat dua jenis lomba, yaitu lomba utama berupa debat dan lomba tambahan, yaitu non debat.

1. Lomba Debat

Lomba debat dalam NUDC terdiri atas kategori *Open Draw* dan *Novice*.

2. Lomba Non Debat

Lomba non debat terdiri atas Lomba *Public Speaking* dan *Essay Writing*.

B. Sistem Lomba

1. Debate

Sistem yang digunakan dalam NUDC adalah sistem *British Parliamentary* (BP). Sistem ini adalah sistem yang digunakan dalam *World University Debating Championship* (WUDC) atau lomba debat antar perguruan tinggi tingkat dunia.

a. Untuk NUDC tingkat Wilayah, sistem perlombaan adalah sebagai berikut:

i. *Preliminary Rounds* (Babak Penyisihan)

Terdapat 3 sampai 5 babak penyisihan untuk menentukan tim-tim terbaik yang berhak maju ke babak eliminasi. Jumlah Babak Penyisihan ditentukan berdasarkan jumlah tim yang berpartisipasi. Perhitungan berikut dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan jumlah Babak Penyisihan:

Jumlah Tim Berpartisipasi	Jumlah Babak Penyisihan
24-32 tim	3 babak
32-48 tim	4 babak
48-64 tim	5 babak
64-80 tim	6 babak
80-96 tim	7 babak
96-112 tim	8 babak

- ii. *Elimination Rounds* (Babak Gugur)
Babak gugur dimulai dari *quarterfinal* jika jumlah tim peserta sama dengan atau lebih dari 32 tim dan dimulai dari *semifinal* jika kurang dari 32 tim.
 - iii. *Quarterfinal Rounds* (Babak Perempat Final)
Babak ini merupakan sistem gugur, artinya tim hanya melakukan sekali perdebatan. Terdapat 16 tim yang berdebat di dalam empat ruang debat dan 2 tim terbaik di masing-masing ruang akan maju ke babak *semifinal*
 - iv. *Semifinal Rounds* (Babak Semi Final)
Mempertemukan 8 tim terbaik yang terbagi dalam dua ruang debat dan 2 tim terbaik dari masing-masing ruang akan maju ke babak *grand final*.
 - v. *Grand Final Round* (Babak Final)
Babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik untuk menentukan juara 1, 2, 3, dan 4.
- b. Untuk NUDC tingkat nasional ada dua kategori lomba yaitu *Open Draw* dan *Novice Draw*.
- Open- Draw*** memiliki beberapa babak sebagai berikut:
- i. *Preliminary Rounds* (Babak Penyisihan)
Terdapat 7 babak penyisihan di NUDC tingkat nasional.
 - ii. *Octofinal Rounds*
Khusus bagi 32 tim terbaik setelah babak ke 7 masih harus mengikuti 2 babak ekstra penyisihan, sehingga tim yang berhasil masuk dalam 32 besar mengikuti 9 babak penyisihan.
 - iii. *Quarterfinal Round* (Babak Perempat Final)
Babak ini merupakan sistem gugur. Babak ini diikuti 16 tim hasil dari babak *Octofinals*.
 - iv. *Semifinal Round* (Babak Semi Final)
Babak ini menggunakan sistem gugur. Babak ini diikuti 8 tim terbaik di *Quarterfinal*.

v. *Grand Final Round* (Babak Final)

Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik dari babak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.

Novice Draw merupakan kategori babak eliminasi khusus yang bisa diikuti oleh peserta yang memenuhi kriteria *Novice*.

- i. Pengertian dan kriteria *Novice* dapat mengacu kepada **Lampiran 3** pedoman ini.
- ii. Tim seleksi (*Novice Committee*) di tingkat nasional ditentukan oleh CA dengan mempertimbangkan pengalaman debat dan representasi wilayah.

2. **Lomba Non Debat**

Lomba Non Debat ini merupakan lomba tambahan yang dilaksanakan pada saat Lomba Debat memasuki Babak Eliminasi. Adapun ketentuan mengenai Lomba Non Debat adalah sebagai berikut:

a. Peserta

Peserta lomba Non Debat adalah *debaters* dan *N1 adjudicators* yang tidak masuk dalam babak Oktofinal *Open Draw* dan *Quarterfinal Novice Draw*. *Debaters* diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba *Public Speaking* dan *N1 Adjudicators* diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba *Essay writing*.

b. Aturan Lomba

i. *Public Speaking*

Debaters yang berhak mengikuti lomba *Public Speaking* ditentukan berdasarkan urutan nilai individu selama 7 babak penyisihan.

Debaters yang mengikuti lomba ini harus mendaftarkan diri ke panitia.

ii. *Essay Writing*

N1 Adjudicators yang berhak mengikuti lomba *Essay Writing* ditentukan berdasarkan urutan nilai *adjudication* selama 7 babak penyisihan.

N1 Adjudicators yang mengikuti lomba ini harus mendaftarkan diri ke panitia.

C. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi NUDC adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 1 (satu) tim terbaik. Satu tim terdiri atas 2 mahasiswa sebagai *debater* dan 1 (satu) mahasiswa/dosen di perguruan tinggi tersebut sebagai *N1 adjudicator* yang selanjutnya berhak untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.

2. Tingkat Wilayah

Seleksi tingkat wilayah diikuti oleh 1 (satu) tim terbaik dari masing-masing perguruan tinggi di Tingkat Wilayah. Pelaksanaan di tingkat Wilayah akan dilaksanakan oleh LLDIKTI berdasarkan pembagian wilayah berikut ini:

Wilayah seleksi NUDC adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1) Wilayah I | : | 1. Sumatera Utara |
| 2) Wilayah II | : | 2. Sumatera Selatan,
3. Bangka Belitung,
4. Bengkulu, dan 5. Lampung |
| 3) Wilayah III | : | 6. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, |
| 4) Wilayah IV | : | 7. Jawa Barat & 8. Banten |
| 5) Wilayah V | : | 9. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) |
| 6) Wilayah VI | : | 10. Jawa Tengah |
| 7) Wilayah VII | : | 11. Jawa Timur |
| 8) Wilayah VIII | : | 12. Nusa Tenggara Timur,
13. Nusa Tenggara Barat, dan 14. Bali |
| 9) Wilayah IX | : | 15. Sulawesi Selatan,
16. Sulawesi Utara,
17. Sulawesi Tengah,
18. Sulawesi Tenggara,
19. Sulawesi Barat, dan
20. Gorontalo |
| 10) Wilayah X | : | 21. Sumatera Barat, 22. Riau,
23. Kepulauan Riau (Kepri), dan 24. Jambi |
| 11) Wilayah XI | : | 25. Kalimantan Selatan,
26. Kalimantan Barat
27. Kalimantan Tengah
28. Kalimantan Timur, dan
29. Kalimantan Utara |
| 12) Wilayah XII | : | 30. Maluku, dan 31. Maluku Utara |
| 13) Wilayah XIII | : | 32. Aceh |
| 14) Wilayah XIV | : | 33. Papua, dan 34. Papua Barat |

Kuota maksimal tiap Wilayah adalah sebagai berikut:

No	LLDIKTI	Kuota
1.	LLDIKTI Wilayah I	9
2.	LLDIKTI Wilayah II	8
3.	LLDIKTI Wilayah III	11
4.	LLDIKTI Wilayah IV	11
5.	LLDIKTI Wilayah V	8
6.	LLDIKTI Wilayah VI	9
7.	LLDIKTI Wilayah VII	10
8.	LLDIKTI Wilayah VIII	6
9.	LLDIKTI Wilayah IX	8
10.	LLDIKTI Wilayah X	8
11.	LLDIKTI Wilayah XI	6
12.	LLDIKTI Wilayah XII	6
13.	LLDIKTI Wilayah XIII	6
14.	LLDIKTI Wilayah XIV	6

3. Tingkat Nasional

Seleksi tingkat nasional akan diikuti oleh Tim terbaik di masing-masing Wilayah I s.d. XIV yang berjumlah 112 Tim. Seluruh tim berjumlah 336 orang yang terdiri atas 224 mahasiswa *debaters* dan 112 orang N1 *adjudicators*.

4. Tingkat Internasional

Empat tim akan dikirimkan ke lomba debat tingkat Internasional. Satu tim terbaik setelah 9 Babak Penyisihan dan 3 tim terbaik pada *Grand Final Open Draw* akan diprioritaskan untuk mewakili Indonesia mengikuti debat tingkat dunia *World University Debating Championship* (WUDC) di Bangkok, Thailand.

D. Pembinaan Pra-NUDC Tingkat Nasional

Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI Wilayah I s.d. XIV melaksanakan pembinaan terhadap delegasi LLDIKTI tersebut

sebelum NUDC tingkat nasional. Materi dan pelaksanaan pembinaan dapat dikoordinasikan dengan komunitas debat tingkat wilayah dan nasional, salah satunya dengan *Indonesia Debating Union*, dan dapat berupa:

1. Pelatihan *Public Speaking*.
2. Penguatan kemampuan berbahasa Inggris secara lisan.
3. Penguatan pengetahuan isu-isu terkini skala lokal, nasional dan internasional.
4. Penguatan keterampilan teknik debat.

III. PESERTA

A. Persyaratan

1. Peserta NUDC adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Satu tim terdiri atas 2 *debaters* dan 1 (satu) N1 *Adjudicator*.
3. *Debater* adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://forlap.dikti.go.id>.
4. N1 *Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. *Debater* wajib mengikuti *Seminar on Debating*.
6. N1 *Adjudicator* wajib mengikuti *Seminar on Adjudicating, Adjudicator Accreditation*, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (*accredited* atau *trainee*).
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

B. Pendaftaran

1. Perguruan tinggi mendaftarkan 1 (satu) Tim terbaik ke masing-masing LLDIKTI Wilayah (I s.d. XIV) untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.
2. Pelaksana seleksi wilayah (LLDIKTI Wilayah I s.d XIV) mendaftarkan Tim wakil tingkat wilayah ke panitia NUDC Tingkat Nasional di Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

IV. PENJURIAN

A. Adjudicator/ Dewan Juri

Adjudicator di NUDC Wilayah dan Nasional terdiri atas *Chief of Adjudicator* (CA), *Deputy Chief of Adjudicator* (DCA), *Invited Adjudicator*, *Accredited Adjudicator*, dan *Trainee Adjudicator*.

1. *Chief of Adjudicator* (CA)/ ketua juri dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. *Deputy Chief of Adjudicator* (DCA)/ wakil ketua juri dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
3. Pada tahun 2019 Indonesia melibatkan salah satu *International DCA*.
4. *Invited Adjudicators*/juri undangan ditetapkan oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui mekanisme *open recruitment* atas dasar kompetensi dalam debat atau pengalaman menjadi *adjudicators* dengan memperhatikan pertimbangan dari CA dan DCA atau penunjukkan sesuai dengan kriteria tertentu.
5. *Accredited Adjudicators* adalah juri yang telah terakreditasi. Terdapat tiga tingkat akreditasi, yaitu A, B, C.

B. Mekanisme Penilaian

Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem BP (*British Parliamentary*), penjelasan lebih lanjut terkait mekanisme debat dan penilaian terdapat di **Lampiran 1** dan **Lampiran 2**.

V. TABULASI

Tabulator akan melakukan tabulasi kegiatan lomba selama *preliminary rounds*. Tabulator diharuskan menggunakan sistem tabulasi (*software*) seperti *tabbie*, *tabbycat*, *tournaman*, dan *tabbr*.

VI. SUSUNAN ACARA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Acara dalam NUDC Tingkat Nasional

1. Upacara Pembukaan
2. *Seminar on Debating* berisi penjelasan teknis tentang penjelasan sistem dan strategi perlombaan kepada tim peserta.
3. *Seminar on Adjudicating* berisi penjelasan teknis tentang penjurian dan tata cara penilaian yang diakhiri dengan *Adjudicator Accreditation* bagi N1 *adjudicator*. Seminar ini diadakan bersamaan waktunya dengan *Seminar on Debating*.
4. *Preliminary Rounds*.
5. *Octofinals/ Novice Quarterfinals*
6. Lomba Non Debat
7. *Quarterfinals/ Novice Semifinals*
8. *Semifinals*
9. *Novice Grand Final*
10. *Grand Final*

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan NUDC 2019 adalah:

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Sosialisasi NUDC	Februari s.d. Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi Tingkat Wilayah	April s.d. Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan LLDIKTI	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September

7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10.	Laporan dan Evaluasi	Desember

VI. SUMBER DAYA

Ketersediaan sumber daya manusia dan sarana/fasilitas sangat menentukan kualitas NUDC. Oleh karena itu di dalam penyelenggaraannya sumber daya baik sarana, tenaga pelaksana, harus memenuhi ketentuan standar minimal yang dibutuhkan.

Sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan debat tingkat wilayah disiapkan oleh LLDIKTI Wilayah sesuai ketentuan debat dengan menyesuaikan jumlah peserta dan fasilitas di LLDIKTI Wilayah masing-masing.

Debat tingkat nasional yang diselenggarakan di perguruan tinggi terpilih disiapkan oleh panitia penyelenggara (*organizing committee*).

Berikut adalah sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan NUDC (tingkat nasional):

A. Fasilitas/Sarana

1. Dua ruang besar/aula yang digunakan untuk *debaters' hall* (ruang besar *debater*) dan *adjudicators' hall* (ruang besar juri). Kapasitas *debaters' hall* adalah untuk 350 orang dan *Adjudicators' hall* untuk 150 orang. Masing-masing aula dilengkapi dengan komputer, tata suara (*sound system*), LCD *projector*, dan koneksi internet (*Wi-fi*) sekurang-kurangnya 2 Mbps.
2. Ruang-ruang kecil (kapasitas minimal 20 orang) sebanyak 30 ruang, tidak perlu dilengkapi dengan LCD *projector*.
3. Ruang untuk panitia dilengkapi dengan komputer, LCD *projector*, dan printer.

B. Sumber Daya Manusia

Penyelenggara kegiatan terdiri atas:

1. Tim Ditjen Belmawa.
2. Dosen pembimbing kegiatan debat.
3. Tenaga pendukung.

VII. PENGHARGAAN

- A. Penghargaan NUDC tingkat nasional adalah sebagai berikut:
1. Sertifikat diberikan kepada peserta (*Debaters* dan *Adjudicators*).
 2. Medali diberikan kepada 15 *Best Speakers Open Draw* dan 15 *Best Speakers Novice*.
 - i. Medali emas diberikan kepada *Best Speakers Open Draw* dan *Best Speakers Novice peringkat 1-5*.
 - ii. Medali Perak diberikan kepada *Best Speakers Open Draw* dan *Best Speakers Novice peringkat 6-10*.
 - iii. Medali Perunggu diberikan kepada *Best Speakers Open Draw* dan *Best Speakers Novice peringkat 11-15*.
 3. Piala diberikan kepada Juara 1, 2, 3, dan 4 *Open Draw* serta Juara 1, 2, 3, dan 4 *Novice*.
 4. Bantuan Dana Pembinaan diberikan kepada Juara 1, 2, 3, dan 4 *Open Draw* serta Juara 1, 2, 3, dan 4 *Novice*.
 5. Satu tim terbaik setelah 9 babak penyisihan dan Juara 1,2 dan 3 *Open Draw* diprioritaskan untuk diberangkatkan ke WUDC.
 6. Medali dan sertifikat diberikan kepada Juara 1, 2 dan 3 pemenang Lomba Non Debat.
- B. Penghargaan di tingkat perguruan tinggi dan wilayah diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi dan penyelenggara Tingkat Wilayah.

LAMPIRAN 1. Pedoman BP Debating and Adjudicating KONSTITUSI NUDC 2019

BRITISH PARLIAMENTARY SYSTEM Adapted from WUDC

Part 1 - Introduction

1.1 The format of the debate

1.1.1 The debate will consist of four teams of two persons (persons will be known as "members"), a chairperson (known as the "Speaker of the House" or "Mister/Madam Speaker" and an adjudicator or panel of adjudicators.

1.1.2 Teams will consist of the following members:

1.1.3 Members will deliver substantive speeches in the following order:

- (1) Prime Minister;
- (2) Opposition Leader;
- (3) Deputy Prime Minister;
- (4) Deputy Opposition Leader;
- (5) Member for the Government;
- (6) Member for the Opposition;
- (7) Government Whip;
- (8) Opposition Whip.

Opening Government:

"Prime Minister" or "First Government member" and

"Deputy Prime Minister" or "Second Government member";

Opening Opposition:

"Leader of the Opposition" or "First Opposition member" and

"Deputy Leader of the Opposition" or "Second Opposition member";

Closing Government:

"Member for the Government" or "Third Government member" and

"Government Whip" or "Fourth Opposition member";

Closing Opposition:

"Member for the Opposition" or "Third Opposition member" and

"Opposition Whip" or "Fourth Opposition member".

1.1.4 Members will deliver a substantive speech of seven minutes duration and should offer points of information while members of the opposing teams are speaking

1.2 The motion

- 1.2.1 The motion should be unambiguously worded.
- 1.2.2 The motion should reflect that the National University Debating Championship is a national level tournament.
- 1.2.3 The members should debate the motion in the spirit of the motion and the tournament.

1.3 Preparation

- 1.3.1 The debate should commence 15 minutes after the motion is announced.
- 1.3.2 Teams should arrive at their debate within five minutes of the scheduled starting time for that debate.
- 1.3.3 Members are permitted to use printed or written material during preparation and during the debate. Printed material includes books, journals, newspapers and other similar materials. The use of electronic equipment is prohibited during preparation and in the debate.

1.4 Points of Information

- 1.4.1 Points of Information (questions directed to the member speaking) may be asked between first minute mark and the six-minute mark of the members' speeches (speeches are of seven minutes duration).
- 1.4.2 To ask a Point of Information, a member should stand, place one hand on his or her head and extend the other towards the member speaking. The member may announce that they would like to ask a "Point of Information" or use other words to this effect.
- 1.4.3 The member who is speaking may accept or decline to answer the Point of Information.
- 1.4.4 Points of Information should not exceed 15 seconds in length.
- 1.4.5 The member who is speaking may ask the person offering the Point of Information to sit down where the offeror has had a reasonable opportunity to be heard and understood.
- 1.4.6 Members should attempt to answer at least two Points of Information during their speech. Members should also offer Points of Information.
- 1.4.7 Points of Information should be assessed in accordance with clause 3.3.4 of these rules.
- 1.4.8 Points of Order and Points of Personal Privilege are not permitted.

1.5 Timing of the speeches

- 1.5.1 Speeches should be seven minutes in duration (this should be signaled by two strikes of the gavel). Speeches over seven minutes and 15 seconds may be penalized.
- 1.5.2 Points of Information may only be offered between the first-minute mark and the

six-minute mark of the speech (this period should be signaled by one strike of the gavel at the first minute and one strike at the sixth minute).

- 1.5.3 It is the duty of the Speaker of the House to time speeches.
- 1.5.4 In the absence of the Speaker of the House, it is the duty of the Chair of the Adjudication panel to ensure that speeches are timed.

1.6 The adjudication

- 1.6.1 The debate should be adjudicated by a panel of at least three adjudicators, where this is possible.
- 1.6.2 At the conclusion of the debate, the adjudicators should confer and rank the teams, from first place to last place. (see Part 5: The Adjudication).
- 1.6.3 There will be verbal adjudication of the debate after the first six preliminary rounds of the tournament. The verbal adjudication should be delivered in accordance with clause 5.5 of these rules.

Part 2 - Definitions

2.1 The definition

- 2.1.1 The definition should state the issue (or issues) for debate arising out of the motion and state the meaning of any terms in the motion which require interpretation.
- 2.1.2 The Prime Minister should provide the definition at the beginning of his or her speech.
- 2.1.3 The definition must:
 - (a) have a clear and logical link to the motion - this means that an average reasonable person would accept the link made by the member between the motion and the definition (where there is no such link the definition is sometimes referred to as a "squirrel");
 - (b) not be self-proving - a definition is self-proving when the case is that something should or should not be done and there is no reasonable rebuttal. A definition is may also be self-proving when the case is that a certain state of affairs exists or does not exist and there is no reasonable rebuttal (these definitions are sometimes referred to as "truisms").
 - (c) not be time set - this means that the debate must take place in the present and that the definition cannot set the debate in the past or the future; and
 - (d) not be place set unfairly - this means that the definition cannot restrict the debate so narrowly to a particular geographical or political location that a participant of the tournament could not reasonably be expected to have knowledge of the place.

2.2 Challenging the definition

- 2.2.1 The Leader of the Opposition may challenge the definition if it violates clause of these rules.
- 2.2.2 The Leader of the Opposition should clearly state that he or she is challenging the definition.
- 2.2.3 The Leader of the Opposition should substitute an alternative definition after challenging the definition of the Prime Minister.

2.3 Assessing the definitional challenge

- 2.3.1 The adjudicator should determine the definition to be 'unreasonable' where it violates clause 2.1.3 of these rules.
- 2.3.2 The onus to establish that the definition is unreasonable is on the members asserting that the definition is unreasonable.
- 2.3.3 Where the definition is unreasonable, the opposition should substitute an alternative definition that should be accepted by the adjudicator provided it is not unreasonable.
- 2.3.4 Where the definition of the Opening Government is unreasonable and an alternative definition is substituted by the Opening Opposition, the Closing Government may introduce matter which is inconsistent with the matter presented by the Opening Government and consistent with the definition of the Opening Opposition.
- 2.3.5 If the Opening Opposition has substituted a definition that is also unreasonable, the Closing Government may challenge the definition of the Opening Opposition and substitute an alternative definition.
- 2.3.6 If the Closing Government has substituted a definition that is also unreasonable (in addition to the unreasonable definitions of the Opening Government and Opening Opposition, the Closing Opposition may challenge the definition of the Closing Government and substitute an alternative definition.

Part 3 - Matter

3.1 The definition of matter

- 3.1.1 Matter is the content of the speech. It is the arguments a debater uses to further his or her case and persuade the audience.
- 3.1.2 Matter includes arguments and reasoning, examples, case studies, facts and any other material that attempts to further the case.
- 3.1.3 Matter includes positive (or substantive) material and rebuttal (arguments specifically aimed to refute the arguments of the opposing team(s)). Matter includes Points of Information.

3.2 The elements of matter

- 3.2.1 Matter should be relevant, logical and consistent.
- 3.2.2 Matter should be relevant. It should relate to the issues of the debate: positive material should support the case being presented and rebuttal should refute the material being presented by the opposing team(s). The Member should appropriately prioritize and apportion time to the dynamic issues of the debate.
- 3.2.3 Matter should be logical. Arguments should be developed logically in order to be clear and well-reasoned and therefore plausible. The conclusion of all arguments should support the member's case.
- 3.2.4 Matter should be consistent. Members should ensure that the matter they present is consistent within their speech, their team and the remainder of the members on their side of the debate (subject to clauses 2.3.4, 2.3.5 or 2.3.6 of these rules).
- 3.2.5 All Members should present positive matter (except the final two members in the debate) and all members should present rebuttal (except the first member in the debate). The Government Whip may choose to present positive matter.
- 3.2.6 All Members should attempt to answer at least two points of information during their own speech and offer points of information during opposing speeches.

3.3 Assessing matter

- 3.3.1 The matter presented should be persuasive. 'The elements of matter' should assist an adjudicator to assess the persuasiveness and credibility of the matter presented.
- 3.3.2 Matter should be assessed from the viewpoint of the average reasonable person. Adjudicators should analyze the matter presented and assess its persuasiveness, while disregarding any specialist knowledge they may have on the issue of the debate. Members should not be discriminated against on the basis of religion, sex, race, color, nationality, sexual preference, age, social status or disability.

Points of information should be assessed according to the effect they have on the persuasiveness of the cases of both the member answering the point of information and the member offering the point of information.

Part 4 - Manner

1.1 The definition of manner

- 1.1.1 Manner is the presentation of the speech. It is the style and structure a member uses to further his or her case and persuade the audience.
- 1.1.2 Manner is comprised of many separate elements. Some, but not all, of these elements are listed below.

1.2 The elements of style

- 4.2.1 The elements of style include eye contact, voice modulation, hand gestures, language, the use of notes and any other element which may affect the effectiveness of the presentation of the member.
- 4.2.2 Eye contact will generally assist a member to persuade an audience as it allows the member to appear more sincere.
- 4.2.3 Voice modulation will generally assist a member to persuade an audience as the debater may emphasize important arguments and keep the attention of the audience. This includes the pitch, tone, and volume of the member's voice and the use of pauses.
- 4.2.4 Hand gestures will generally assist a member to emphasize important arguments. Excessive hand movements may however be distracting and reduce the attentiveness of the audience to the arguments.
- 4.2.5 Language should be clear and simple. Members who use language which is too verbose or confusing may detract from the argument if they lose the attention of the audience.
- 4.2.6 The use of notes is permitted, but members should be careful that they do not rely on their notes too much and detract from the other elements of manner.

1.3 The elements of structure

- 4.3.1 The elements of structure include the structure of the speech of the member and the structure of the speech of the team.
- 4.3.2 The matter of the speech of each member must be structured. The member should organize his or her matter to improve the effectiveness of their presentation. The substantive speech of each member should:

- 4.3.3 The matter of the team must be structured. The team should organize their matter to improve the effectiveness of their presentation. The team should:
- (a) contain a consistent approach to the issues being debated; and
 - (b) allocate positive matter to each member where both members of the team are introducing positive matter; and
 - (c) include: an introduction, conclusion and a series of arguments; and
 - (d) be well-timed in accordance with the time limitations and the need to prioritize and apportion time to matter.

1.4 Assessing manner

- 4.4.1 Adjudicators should assess the elements of manner together in order to determine the overall effectiveness of the member's presentation. Adjudicators should assess whether the member's presentation is assisted or diminished by their manner.
- 4.4.2 Adjudicators should be aware that at a World Championship, there are many styles which are appropriate, and that they should not discriminate against a member simply because the manner would be deemed 'inappropriate Parliamentary debating' in their own country.
- 4.4.3 Adjudicators should not allow bias to influence their assessment. Members should not be discriminated against on the basis of religion, sex, race, color, nationality, language (subject to Rule 4.2.4), sexual preference, age, social status or disability.

Part 5 - The Adjudication

1.1 The role of the adjudicator

- 5.1.1 The adjudicator must:
 - (a) Confer upon and discuss the debate with the other adjudicators;
 - (b) Determine the rankings of the teams;
 - (c) Determine the team grades;
 - (d) Determine the speaker marks;
 - (e) Provide a verbal adjudication to the members; and
 - (f) Complete any documentation required by the tournament.
- 5.1.2 The adjudication panel should attempt to agree on the adjudication of the debate. Adjudicators should therefore confer in a spirit of cooperation and mutual respect
- 5.1.3 Adjudicators should acknowledge that adjudicators on a panel may form different or opposite views of the debate. Adjudicators should therefore attempt to base their conclusions on these rules in order to limit subjectivity and to provide a consistent approach to the assessment of debates.

1.2 Ranking teams

- 5.2.1 Teams should be ranked from first place to last place. First placed teams should be awarded three points, second placed teams should be awarded two points, third placed teams should be awarded one point and fourth placed teams should be awarded zero points.
- 5.2.2 Teams may receive zero points where they fail to arrive at the debate more than five minutes after the scheduled time for debate.
- 5.2.3 Teams may receive zero points where the adjudicators unanimously agree that the Member has (or Members have) harassed another debater on the basis of religion, sex, race, color, nationality, sexual preference or disability.
- 5.2.4 Adjudicators should confer upon team rankings. Where a unanimous decision cannot be reached after conferral, the decision of the majority will determine the rankings. Where a majority decision cannot be reached, the Chair of the panel of adjudicators will determine the rankings.

1.3 Grading and marking the teams

- 5.3.1 The panel of adjudicators should agree upon the grade that each team is to be awarded. Each adjudicator may then mark the teams at their discretion but within the agreed grade. Where there is a member of the panel who has dissented in the ranking of the teams, that adjudicator will not need to agree upon the team grades and may complete their score sheet at their own discretion.
- 5.3.2 Marking the members 5.4.1 After the adjudicators have agreed upon the grade that each team is to be awarded, each adjudicator may mark the individual members at their discretion but must ensure that the aggregate points of the team members is within the agreed grade for that team.

1.4 Verbal adjudications

- 5.4.1 At the conclusion of the conferral, the adjudication panel should provide a verbal adjudication of the debate.
- 5.4.2 The verbal adjudication should be delivered by the Chair of the adjudication panel, or where the Chair dissents, by a member of the adjudication panel nominated by the Chair of the panel.
- 5.4.3 The verbal adjudication should:
- 5.4.4 The verbal adjudication should not exceed 10 minutes.
- 5.4.5 The members must not harass the adjudicators following the verbal adjudication.
- 5.4.6 The members may approach an adjudicator for further clarification following the verbal adjudication; these inquiries must at all times be polite and non-confrontational.
 - (a) identify the order in which the teams were ranked
 - (b) explain the reasons for the rankings of team, ensuring that each team is referred to in this explanation; and
 - (c) provide constructive comments to individual members where the adjudication panel believes this is necessary.
- 5.4.7 The verbal adjudication should not exceed 10 minutes.
- 5.4.8 The members must not harass the adjudicators following the verbal adjudication.
- 5.4.9 The members may approach an adjudicator for further clarification following the verbal adjudication; these inquiries must at all times be polite and non-confrontational.

LAMPIRAN 2.

Pedoman Skoring NUDC (Didasarkan pada Pedoman Debat WUDC 2019)

Skor	Keterangan
89-91	• Argumen yang cemerlang, memiliki kaitan yang sangat erat kepada isu utama yang menjadi diskursus dalam ronde; • Argumen dijelaskan dan terilustrasikan dengan baik, dibutuhkan tanggapan yang cemerlang untuk mematahkan argumen; • Masalah logika sangat minim, walaupun ada, tidak mengurangi klaim utama yang sedang disampaikan.
86-88	• Argument memiliki kaitan yang sangat erat kepada isu utama yang menjadi diskursus dan menarik; • Tidak ada lompatan logika, dibutuhkan tanggapan yang cemerlang untuk mematahkan argument; • Hanya terdapat masalah yang minor dalam argumentasi
83-85	• Argumen memiliki kaitan sangat erat dengan isu yang diangkat mosi; • Argumen memiliki penjelasan yang kuat; • Masih terdapat kekuarang dalam merespon ke argument yang kuat; tetapi kekurangan dalam berargumentasi sangat minim
79-82	• Argumentasi relevan dan berkaitan dengan mosi; • Argument dibuat dengan baik tanpa lompatan logika dan dijelaskan dengan baik; • Argumentasi rentan jika memperoleh serangan yang baik.
76-78	• Argumen terkadang relevan, menunjukan eksklusifitas, dan memiliki kaitan dengan isu utama; • Terkadang argumentasi dapat masuk ke katagori: i) kurang penjelasan ii) argumentasi simplistik iii) argumentasi kadang irelevan • Mudah untuk diikuti
73-75	• Argumen hampir selalu relevan, tetapi tidak menyentuh isu utama yang menjadi diskursus dalam debat; • Argument logis, tetapi terkadang sederhana dan mudah dipatahkan • Jelas dan mudah diikuti
70-72	• Beberapa argumen memiliki relevansi; • Argumentasi tidak selalu lengkap, dan terkadang memiliki lompatan logika; • Beberapa poin tersampaikan, tetapi secara keseluruhan susah diikuti sehingga materi sulit dinilai
67-69	• Beberapa argumen tidak terlalu relevan; • Argumentasi tidak selalu lengkap, dan seringkali memiliki lompatan logika; • Poin tersampaikan tanpa logika yang jelas dan secara keseluruhan sangat sulit diikuti untuk mengerti.
64-66	• Seringkali argument tidak relevan; • Argumen memiliki penjelasan tetapi memiliki lompatan logika yang signifikan; • Secara keseluruhan sangat tidak jelas, terdapat banyak pengulangan, sangat sulit untuk diikuti.

LAMPIRAN 3. Novice

NOVICE RULE

National University Debating Championship 2019

This Novice Rule for National University Debating Championship 2019 ("Rule") is prepared by the Novice Committee (as defined below) of the National University Debating Championship 2019.

PART I GENERAL PROVISIONS

Article 1 - Definitions

For the purpose of this Rule:

"Adjudication Core" means the panel of adjudicators appointed to lead the adjudication process of NUDC 2019; "Novice Break" means an advanced round in NUDC 2019 exclusively for qualified Novice Teams to determine the novice champion of NUDC 2019, subject to the provision of Article;

"Novice Committee" means a committee appointed by the Adjudication Core of NUDC 2019 to prepare and enforce this Rule in NUDC 2019;

"Novice Speakers" shall have the same meaning as described in Article 4 of this Rule, subject to the provision of this Rule;

"Novice Speaker Awards" means individual awards and acknowledgement made to a number of Novice Speakers with the highest speaker score in NUDC 2019;

"Novice Team" shall have the same meaning as described in Article 3 of this Rule, subject to the provision of this Rule;

"NUDC 2019" means the 2019 National University Debating Championship;

"Open Break" or "Main Draw" means the an advanced debate rounds in NUDC 2019 open for all qualified teams to determine the champion of NUDC 2019;

"Open Speaker Awards" or "Main Draw Speaker Awards" means individual awards and acknowledgement made to a number of speakers with the highest speaker score in NUDC 2019;

"Preliminary Rounds" are the general debate rounds participated by all speakers of NUDC 2019.

Article 2 - Interpretation

2.1 The Novice Committee maintains exclusive right to interpret this Rule.

2.2 In interpreting this Rule, the Novice Committee may consult with the Adjudication Core or any individuals deemed necessary for such purpose.

PART II QUALIFICATION OF NOVICE TEAM AND NOVICE SPEAKERS

Article 3 - Novice Team

3.1 Novice Team is a team comprised of 2 (two) Novice Speakers.

3.2 For the avoidance of doubt a team comprised of 1 (one) Novice Speaker will not be considered as a Novice Team.

Article 4 - Novice Speaker

4.1 Novice Speaker is a speaker who:

- (a) has never advanced into the Elimination Round of any Varsity Level, National or International Debating Competition; and
- (b) has never been awarded as Speaker Awards in any national or international debating competition.

- 4.2 For the avoidance of doubt, a Novice Speaker which is a member of a team comprised of 1 (one) Novice Speaker will be considered as a Novice Speaker.

Article 5 - Debating Competition

- 5.1 For the purpose of this Rule, "Debating Competition" means any debate competition conducted in English and using any of the following debate format:
- (a) British Parliamentary System; or
 - (b) Asian Parliamentary System; or
 - (c) Australasian Parliamentary System.
- 5.2 Other debate formats not stipulated in Article 5.1 may be considered as a Debating Competition for the purpose of this Rule only upon the discretion of the Novice Committee.

Article 6 - Varsity Level Debating Competition

- 6.1 A Debating Competition will be considered as Varsity Level if:
- (a) such Debating Competition limits participation (as a debater) to students of university or other similar tertiary education; or
 - (b) any other Debating Competition in which at least one-third of the participants are either: (i) students of university or other similar tertiary education; or (ii) former students of university or other similar tertiary education.
- 6.2 Without prejudice to Article 6.1, a Debating Competition will not be considered as a Varsity Level Debating Competition if it limits participation based on major or debate experience.

Article 7 - National Debating Competition

- 7.1 For the purpose of this Rule, "National Debating Competition" means any Debating Competition which:
- (a) is conducted in Indonesia; and
 - (b) is joined by at participants from at least 3 (three) different provinces of Indonesia; and
 - (c) at least one-third of the participants of such Debating Competition is domiciled outside from the province where such Debating Competition is conducted.
- 7.2 Without prejudice to Article 7.1, a Debating Competition will not be considered as a National Debating Competition if it limits participation based on province, region, or island.

Article 8 - International Debating Competition

For the purpose of this Rule, "International Debating Competition" means any Debating Competition which

- (a) is joined by at participants from at least 3 (three) different states; and
- (b) at least one-third of the participants is domiciled outside from the state where such Debating Competition is conducted.

Article 9 - Elimination Round

- 9.1 Elimination Round refers to any advanced debate rounds in a Debating Competition participated only by qualified teams after the preliminary rounds, as determined by the adjudication core of such Debating Competition.
- 9.2 Without prejudice to Article 9.1, any advanced round in which not all official participants of the relevant Debating Competition is eligible to participate shall not be considered as an Elimination Round (including but not limited to, novice break), except, only in the case of International Debating Competition, advanced debate rounds which are exclusive for team with certain language qualifications (including but not limited to, advanced debate rounds for teams which speak English as a second or foreign language)

Article 10 - Speaker Awards

- 10.1** Speaker Awards refers to any individual awards or acknowledgement which is publicly announced, either verbally or electronically, by the adjudication core of a Debating Competition.
- 10.2** For the avoidance of doubt, in the event that no formal announcement is made by the adjudication core of such Debating Competition as contemplated in Article 10.1, the Speaker Awards is considered to have been given to the ten individuals (or any such number deemed appropriate by the Novice Committee in the event of tie-scores) who received the highest speaker score in that competition.
- 10.3** Without prejudice to Article 10.1, any individual awards or acknowledgement which not all official participants of the relevant Debating Competition is eligible for shall not be considered as a Speaker Award (including but not limited to, novice speaker awards and gender-based speaker awards), except only in the case of International Debating Competition, individual awards or acknowledgement which are exclusive for speakers with certain language qualifications (including but not limited to, individual awards or acknowledgement for speakers who speak English as a second or foreign language)

PART III DETERMINATION OF NOVICE STATUS

Article 11 - Determination of Status

Participants of NUDC 2019 shall only be eligible for the Novice Break and/or Novice Speaker Awards upon being granted Novice Team status and/or Novice Speaker status by the Novice Committee.

Article 12 - Application for Novice Status

- 12.1** The participating speakers of NUDC 2019 may individually apply for Novice Speaker Status by filling an online application form given by the Novice Committee.
- 12.2** Such application contemplated in Article 12.1 must be made before the date and time determined by the Novice Committee ("Registration Deadline"). Any application made after the Registration Deadline will not be processed, except for special circumstances decided by the Novice Committee.
- 12.3** For the avoidance of doubt:
- (a) There is no independent application form to apply for Novice Speaker status, and such status shall be granted automatically if such team fulfills the requirement of Novice Team as described in Article 3 above.
 - (b) Adjudicators cannot apply for Novice Speaker Status in NUDC 2019.

Article 13 - Interim Status

- 13.1** After the Registration Deadline, the Novice Committee will review all eligible application and publish a temporary status of the application ("Interim Status"). The Interim Status is not the final result of the application, and shall not be construed as such.
- 13.2** Speakers may be granted either of the following Interim Status:
- (a) "Approved"; or
 - (b) "Rejected"; or
 - (c) "Subject to Interview".

Article 14 - Interview

- 14.1** Applicants which are granted the "Subject to Interview" status shall answer several questions from the Novice Committee before their status is finalized.
- 14.2** Applicants may start the interview by contacting and requesting for interview to any members of the Novice Committee before the date and time determined by the Novice Committee ("Interview Deadline").
- 14.3** Any request for interview made after the Interview Deadline shall not be entertained, and the Novice Committee may process and finalize the relevant applications with hearing to results of such interview.

- 14.4** For the avoidance of doubt, the completion of an interview contemplated in this Article does not automatically grant Novice Speaker status to the applicant conducting such interview. Such status will be granted upon deliberation by the Novice Committee, taking into consideration the information obtained through such interview.

Article 15 - Appeals

- 15.1** Appeals can be made by any individuals against any Interim Status granted to any applicants, subject to the provision of this Article.
- 15.2** Such appeal may be made by contacting and requesting for appeal to any members of the Novice Committee before the date and time determined by the Novice Committee ("Appeal Deadline").
- 15.3** Any request for appeal made after the Appeal Deadline shall not be entertained, and the Novice Committee may process and finalize the relevant applications without hearing the appeal.
- 15.4** For the avoidance of doubt, the completion of an appeal contemplated in this Article does not automatically change the Interim Status or the eventual finalized result. Such decision will be made upon deliberation by the Novice Committee, taking into consideration the information obtained through such appeal.
- 15.5** The Novice Committee shall maintain the identity of the individuals submitting an appeal confidential, unless required otherwise due to special circumstances.

Article 16 - Final Status

- 16.1** After the Interview Deadline and Appeal Deadline, the Novice Committee will publish the final status of the application ("Final Status"). The Final Status represent as the final decision of the Novice Committee.
- 16.2** Speakers may be granted either of the following Final Status:
- (a) "Approved"; or
 - (b) "Rejected".
- 16.3** Speakers who obtained the "Approved" status shall be considered as a Novice Speaker in NUDC 2019.
- 16.4** Teams who fulfill the Novice Team criteria pursuant to Article 3, after the Final Status is published shall be considered as Novice Team.
- 16.5** Novice Committee shall not entertain any appeal or complaints regarding the Final Status after the Final Status is published.

PART IV DETERMINATION OF NOVICE BREAK AND NOVICE SPEAKER AWARDS

Article 17 - Participation in the Preliminary Rounds

- 17.1** Novice Teams and Novice Speakers shall participate in the Preliminary Rounds along with the all other speakers and teams in NUDC 2019.
- 17.2** For the purpose of the Preliminary Rounds, all Novice Teams and Novice Speakers will be treated equally with and shall not be differentiated from any other teams or speakers in NUDC 2019.
- 17.3** The rules and regulation regarding the debate and the Preliminary Rounds will be determined further by the Adjudication Core.

Article 18 - Novice Break

- 18.1** The number of the Novice Teams who will be participating in the Novice Break will be determined by the Adjudication Core after the Final Status is published.
- 18.2** The Novice Teams who will advance the Novice Break shall be determined after the Preliminary Round of NUDC 2019.
- 18.3** Novice Teams who advanced as the Top 32 Teams of NUDC 2019 or to the Open Break of NUDC 2019 shall not qualify and is therefore ineligible to participate in the Novice Break.
- 18.4** The rules and regulation for the Novice Break shall be determined further by the Adjudication Core.

Article 19 - Novice Speaker Awards

- 19.1** The number of the Novice Speakers who will receive the Novice Speaker Awards will be determined by the Adjudication Core after the Final Status is published.
- 19.2** The Novice Speakers who will receive the Novice Speaker Awards shall be determined after the end of the Preliminary Round of NUDC 2019.
- 19.3** Novice Speakers who is:
- (a) not a member of a Novice Team; or
 - (b) a member of a team that advanced as the Top 32 Teams of NUDC 2019 or to the Open Break of NUDC 2019; is eligible to receive Novice Speaker Awards.
- 19.4** Novice Speakers who qualifies to receive the Open Speaker Awards is also eligible to receive Novice Speaker Awards. For the avoidance of doubt, in such case the relevant Novice Speaker shall receive two speaker awards.
- 19.5** The rules and regulation for the Novice Speaker Awards shall be determined further by the Adjudication Core.

PART V
CLOSING PROVISIONS

Article 20 - Applicability

This Rule shall only be applicable for NUDC 2019 and expressly stated otherwise in other competitions, does not constitute the novice rule of other competitions.

Article 21 - Amendments to the Rule

The Novice Committee may change, add, or remove any provisions of this Rule at its own discretion. The Novice Committee shall make any necessary announcements or notification to enact such changes, additions, or removal.

Article 22 - Closing

Matters relevant to this Rule but not regulated herein shall be regulated further by the Novice Committee.